

## **Laporan Tracer Studi Program Studi Administrasi Perkantoran Periode Tahun 2020**

### **I. Pendahuluan**

Program Studi Administrasi Perkantoran dan Sekretari (APS) UI merupakan salah satu Program Diploma 3 yang tetap ada dari 11 program studi diploma di Universitas Indonesia. Awal berdirinya Program Studi APS berawal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan berada di bawah naungan Departemen Ilmu Administrasi di tahun 1990. Kemudian seiring dengan penatalaksanaan Program Diploma di Lingkungan Universitas Indonesia, maka program studi APS di kumpulkan dalam Program Vokasi UI.

Sistem tata pamong Program Diploma di lingkungan Universitas Indonesia secara umum diatur dalam SK Rektor no.069/SK/R/UI/1997 tentang Organisasi dan Tata Laksana Program Diploma Universitas Indonesia. Kemudian mengacu pada Renstra UI 2007-2012, terkait pemisahan serta kemandirian program diploma (vokasi) dengan program akademik dalam jalurnya masing masing, diatur lebih lanjut dalam SK Rektor no.696A/SK/R/UI/2008 tentang Penyelenggaraan Program Vokasi Universitas Indonesia.

Program Studi APS UI yang sekarang berubah nama menjadi Program Studi *Administrasi Perkantoran* sudah memiliki rentang usia kurang lebih 30 tahun. Selama itu telah berperan besar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bidang administrasi perkantoran, serta mempunyai andil besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui para alumninya. Rentang usia yang demikian panjang menuntut program studi untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai upaya peningkatan relevansi materi ajarnya untuk menghadapi persaingan global.

Visi prodi Administrasi Perkantoran yaitu “Menjadi Salah Satu Program Studi Administrasi Perkantoran Terbaik Di Asia Tenggara.” Untuk mewujudkan visi tersebut, prodi selalu berupaya melakukan perbaikan baik di bidang akademik maupun infrastruktur. Kegiatan ini merupakan langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Lulusan yang diharapkan dari Program Studi Administrasi Perkantoran selain mampu bersaing di era global, tetapi juga memiliki kepribadian yang berakhlak mulia.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Program Studi AP melakukan beberapa upaya yaitu:

1. Kegiatan *benchmarking* kurikulum nasional dan program studi yang sejenis.
2. *Melaksanakan* kegiatan *tracer study* alumni dalam rangka mengkaji kebutuhan bahan ajar untuk mendukung ketercapaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan industri.

Dua kegiatan tersebut diharapkan dapat diintegrasikan ke dalam mata kuliah untuk mencapai kompetensi yang komprehensif.

*Tracer study* terhadap alumni merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Program Studi Administrasi Perkantoran. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas mutu pendidikan. Dengan kegiatan tracer study ini diharapkan Program Studi Administrasi Perkantoran mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan. Untuk itu informasi keberhasilan terkait: “karier, status, pendapatan” para alumni APS dibutuhkan. Demikian pula informasi terhadap kesenjangan atau *gap* antara kemampuan dan kebutuhan dunia kerja perlu dikumpulkan.

## II. Tujuan Tracer Study

Tujuan dari tracer study program studi APS Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia ini sama dengan tujuan kegiatan tracer study Universitas Indonesia, antara lain:

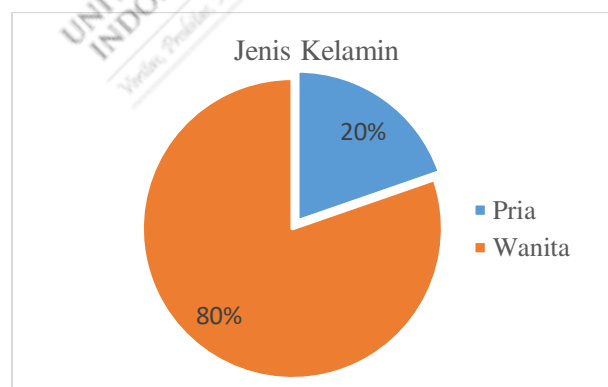
1. Mengetahui keberadaan lulusan (alumni) serta menjalin komunikasi secara berkelanjutan dan terkini
2. Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan
3. Mengetahui relevansi pelaksanaan kurikulum dan kebutuhan pasar kerja
4. Memenuhi kriteria akreditasi BAN-PT

## III. Hasil Tracer Study

Pada bagian ini akan diterangkan beberapa cuplikan laporan tracer study tahun 2020 yang ditujukan kepada angkatan 2015 dan 2016. Penjelasan sebagai berikut:

### A. Deskripsi Responden

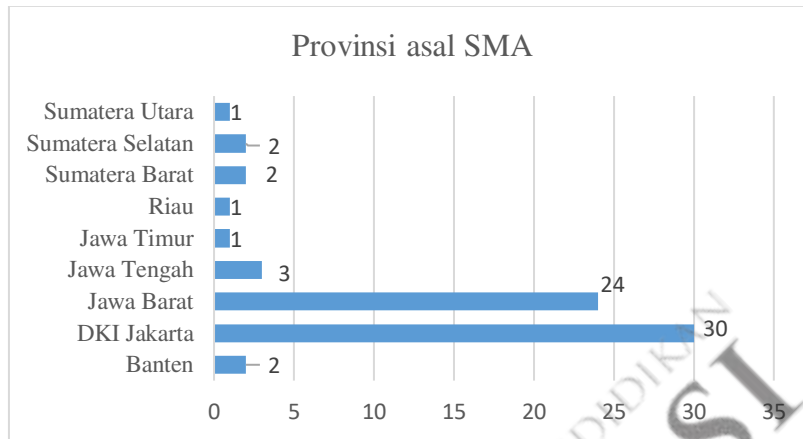
#### 1. Jenis Kelamin



Gambar 1 Jenis Kelamin

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui jenis kelamin responden yaitu sebanyak 80% atau 53 orang berjenis kelamin wanita dan sebanyak 20% atau 13 orang berjenis kelamin pria dari total 66 orang responden.

## 2. Provinsi Asal SMA



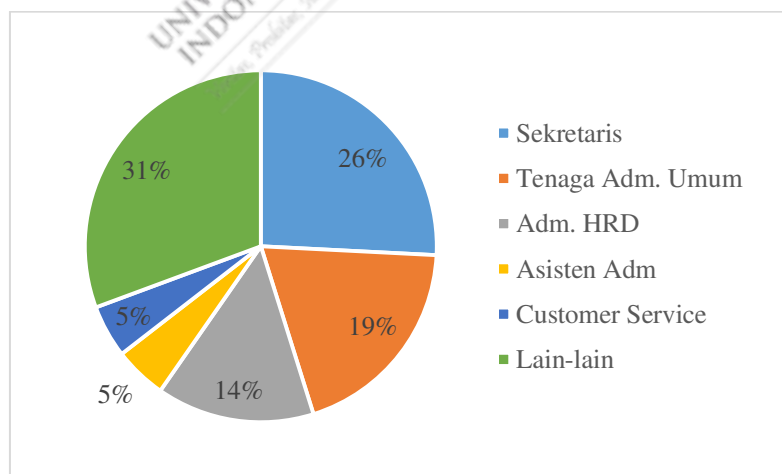
Gambar 2. Asal Provinsi

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui provinsi asal SMA responden. Sebanyak 30 orang berasal dari SMA di **Provinsi DKI Jakarta**. Sebanyak 24 orang berasal dari SMA di **Provinsi Jawa Barat**. Sebanyak 3 orang berasal dari SMA di Provinsi **Jawa Tengah**. Sebanyak 2 orang berasal dari SMA di Provinsi **Sumatera Selatan** dan **Sumatera Barat**. Kemudian sebanyak masing-masing 1 orang berasal dari SMA di **Provinsi Sumatera Utara, Riau dan Jawa Timur**, dari total 66 orang responden.

## B. Pekerjaan Alumni

### B.1. Pekerjaan Pertama Kali

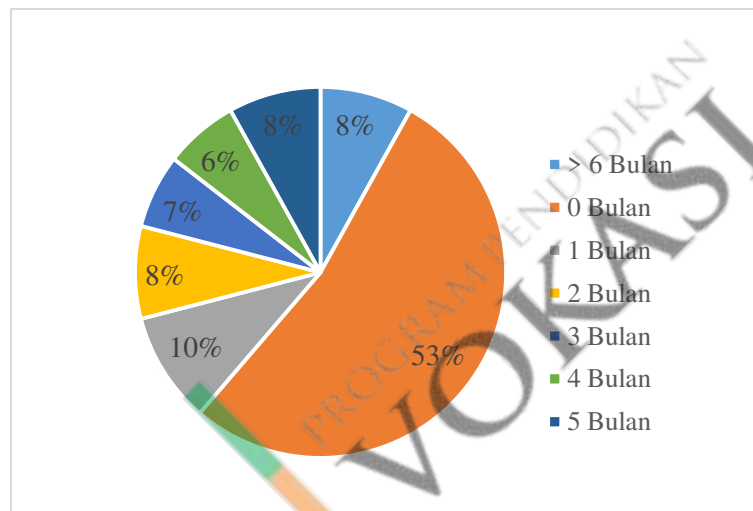
#### 1. Posisi Jabatan



Gambar 3 Posisi Jabatan

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa sebanyak 16 orang atau 36% dari jumlah responden menduduki posisi jabatan sebagai **Sekretaris** saat pertama kali bekerja. Sebanyak 12 orang atau 27% dari total responden menduduki posisi jabatan sebagai **Tenaga Administrasi Umum** saat pertama kali kerja. Sebanyak 9 orang atau 20% dari jumlah responden menduduki posisi jabatan sebagai **Administrasi HRD** saat pertama kali kerja. Sebanyak 3 orang atau 7% dari jumlah responden menduduki posisi jabatan sebagai **Asisten Administrasi**, jumlah yang sama juga terjadi pada responden yang menduduki posisi jabatan sebagai **Customer Service** saat pertama kali kerja. Selebihnya sebanyak 31 persen atau 19 orang bekerja di posisi yang beragam.

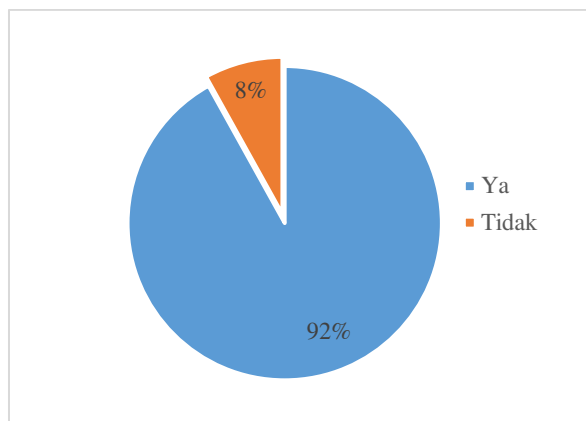
## 2. Lama Menunggu Pekerjaan



Gambar 4 Lama Menunggu Pekerjaan Pertama

Berdasarkan gambar 4 dapat diketahui bahwa sebanyak 33 orang atau sebesar 53% dari total responden menunggu pekerjaan selama **0 bulan**. Sebanyak 6 orang atau sebesar 10% dari total responden menunggu pekerjaan selama **1 bulan**. Kemudian masing-masing sebanyak 5 orang atau sebesar 8% dari total responden menunggu pekerjaan selama **lebih dari 6 bulan, 2 bulan dan 5 bulan**. Dapat disimpulkan lama menunggu alumni program studi Adm. Perkantoran masuk kategori **Sangat Baik**, karena memiliki masa tunggu mayoritas dibawah 4 bulan atau 86 persen dari total responden.

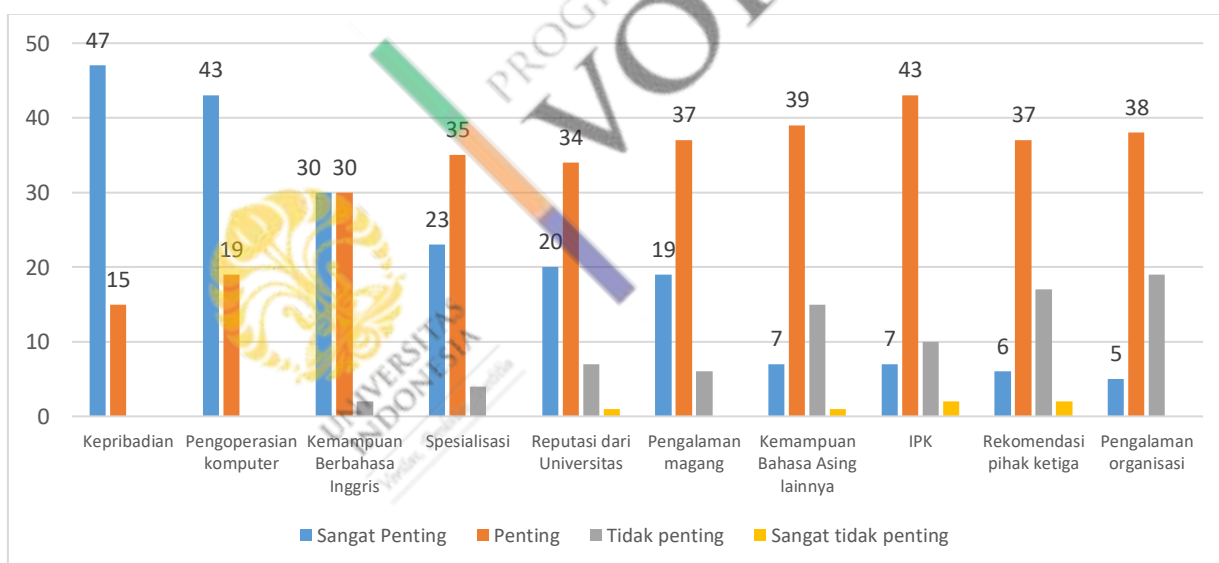
## 3. Kesesuaian dengan Bidang Ilmu



Gambar 5 Kesesuaian dengan bidang Ilmu

Berdasarkan gambar 5 dapat diketahui bahwa 5 orang atau sebesar 8% dari total responden menyatakan pekerjaan yang sekarang **Tidak Berhubungan** dengan bidang ilmu yang di pelajari. Sebanyak 57 orang atau sebesar 92% dari total responden menyatakan pekerjaan yang sekarang **Berhubungan** dengan bidang ilmu yang di pelajari. Hal ini membuktikan bahwa mata kuliah yang diajarkan bermanfaat untuk dunia kerja.

#### 4. Faktor Diterima Kerja



Gambar 6 Faktor di terima Bekerja

Berdasarkan gambar 6 dapat diketahui faktor apa saja yang menyebabkan seseorang dapat di terima bekerja pertama kali. Pada bagian ini kami menjelaskan tiga faktor terbesar saja, yaitu: sebanyak 47 responden menjawab **Kepribadian** *sangat penting* atau *sangat Mempengaruhi* faktor penerimaan kerja dan 15 lainnya menyatakan bahwa **Kepribadian** *Penting* atau *mempengaruhi* faktor penerimaan kerja.

Sebanyak 43 orang responden menjawab **Pengoperasian Komputer** *penting* atau *mempengaruhi* faktor penerimaan kerja dan 19 responden lainnya menyatakan bahwa **Pengoprasian Komputer** *sangat penting* atau *sangat mempengaruhi* faktor penerimaan kerja. Kemudian sebanyak 30 orang responden menjawab **Kemampuan Berbahasa Inggris** *sangat penting* atau *sangat mempengaruhi* faktor penerimaan.

Sebanyak 30 orang responden menjawab **Kemampuan Berbahasa Inggris** *penting* atau *mempengaruhi* faktor penerimaan kerja. Sedangkan 2 responden menyatakan bahwa **Kemampuan Berbahasa Inggris** *tidak penting* atau *tidak mempengaruhi* faktor penerimaan kerja.

